

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

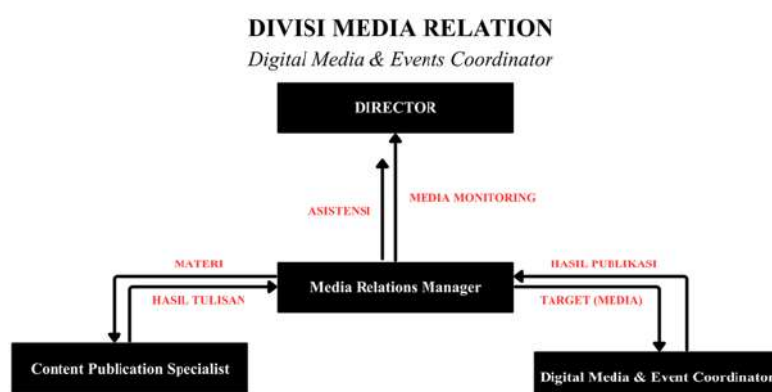
#### 3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Dalam pemagangan yang dilakukan Di Gugus Mitigasi Lebak Selatan, posisi pada departemen *media relations* sebagai *Digital Media & Events Coordinator Intern*. Selama proses pelaksanaan magang, bekerja sama dengan rekan-rekan lain di departemen *media relations*, yaitu *Content Publication Specialist* dan *Media Relations Manager*. Seluruh proses kerja magang berada di bawah pengawasan dan supervisi Anis Faisal Reza selaku pemimpin utama Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Pada posisi ini, peran sebagai *Digital Media & Events Coordinator* sebagai perantara antara organisasi dengan pihak media, dengan melakukan koordinasi kepada media untuk kepentingan publikasi *press release* yang telah disiapkan oleh tim *media relations* Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

Pada intinya, kedudukan dalam kerja magang ini antara lain, pengaturan *press conference*, *media briefing*, dan *media gathering*. Sebagai *Digital Media & Events Coordinator*, tugas magang termasuk pengumpulan *database* media, koordinasi dengan pihak media untuk kepentingan publikasi, peninjauan pihak media pasca pengiriman *press release*, dan pemantauan pihak media terhadap hasil publikasi. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan dokumentasi media, posisi tersebut terlibat langsung dalam kegiatan lapangan yang dilakukan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Dokumentasi ini kemudian didistribusikan kepada media bersamaan dengan rilis yang akan dikirim. Proses kerja dimulai dari peran *Content Publication Specialist*, merupakan posisi yang bertanggung jawab untuk membuat materi *press release* yang didasarkan pada aktivitas GMLS. Selanjutnya, materi tersebut disampaikan kepada *Media Relations Manager*, yang dalam struktur kerja posisi tersebut bertanggung jawab untuk mengelola perihal rilis dengan memeriksa materi yang dikirim oleh *Content Publication Specialist*. Selanjutnya, hasil koordinasi *media relations* dengan direktur GMLS yaitu Anis Faisal Reza. Setelah mendapatkan persetujuan beliau, tugas sebagai *Digital Media & Events*

*Coordinator* untuk melakukan pengajuan publikasi kepada pihak media. Sebelum melakukan penyebaran *press release*, *Digital Media & Events Coordinator* melakukan pengecekan ulang terhadap seluruh materi yang diberikan, yaitu dengan memastikan tidak ada kesalahan atau informasi. Setelah itu barulah dilakukannya penyebaran rilis ke media-media, dan melakukan *media monitoring* dari hasil publikasi tersebut. Hasil dari media monitoring kemudian akan dilaporkan kepada *media relations manager* sebagai bahan evaluasi bagi aktivitas *media relations* kedepannya.

Secara keseluruhan, tugas utama sebagai *Digital Media & Events Coordinator* adalah melakukan eksekusi arahan untuk menghubungi media yang ditargetkan serta memastikan seluruh *press release* terdistribusi dengan baik ke media massa, khususnya media lokal Banten. Selain itu, bertanggung jawab dalam menjaga komunikasi dan hubungan profesional dengan pihak media untuk meningkatkan peluang publikasi. Setelah proses distribusi selesai, dilakukan media monitoring terhadap seluruh hasil publikasi yang diperoleh, kemudian hasilnya dikomunikasikan kepada *Media Relations Manager* sebagai bahan evaluasi. Proses komunikasi yang dilakukan bersifat strategis dan terstruktur, yakni satu pintu, di mana komunikasi hanya dilakukan secara dua arah dengan *Media Relations Manager*. Berikut ini adalah gambaran alur kerja yang dijalankan bersama tim *media relations* lainnya.



Gambar 3. 1 Kedudukan & Alur Kerja Departemen *Media Relations*  
Sumber: Dokumen Internal Organisasi (2025)

### 3.2 Tugas dan Uraian dalam Kerja Magang

Dalam melaksanakan aktivitas kerja magang di departemen *media relations* selama delapan puluh hari di Gugus Mitigasi Lebak Selatan, dilakukan berbagai jenis pekerjaan mulai dari penyusunan dan pendataan *database* media, menjalin hubungan dengan media, distribusi *press release*, peninjauan publikasi (*follow-up*) kepada media, mendokumentasikan kegiatan di lapangan, dan *media monitoring* sebagai bentuk evaluasi dan laporan kepada pihak *Media Relations Manager*.

#### 3.2.1 Tugas Kerja Magang

Tugas utama yang dilakukan oleh seorang *Digital Media & Events Coordinator Intern* dalam aktivitas kerja magang di Gugus Mitigasi Lebak Selatan adalah menjalin hubungan dengan media dan mendistribusikan *press release* kepada pihak media, hingga melakukan *media monitoring* dari hasil publikasi yang diperoleh. Tugas mengatur *press conference*, *media briefing*, dan *media gathering* yang seharusnya menjadi tanggung jawab *Digital Media & Events Coordinator Intern* tidak dilakukan dalam proses kerja magang ini, karena tidak terdapat pelaksanaan terkait hal tersebut. Oleh karena itu, aktivitas lebih difokuskan pada penyebaran *press release* kepada pihak media agar dapat dibuatkan publikasi dalam bentuk berita di media massa online. Berikut adalah penjabaran penugasan dalam kerja magang sebagai *Digital Media & Events Coordinator Intern* di Gugus Mitigasi Lebak Selatan:

<b><i>Media Relations</i></b>	Melakukan pengelolaan hubungan dengan media melalui penyusunan dan pengkurasian <i>database</i> media, menjalin hubungan dengan media untuk kepentingan distribusi <i>press release</i> , serta peninjauan kembali terhadap publisitas media.
<b><i>Media Documentation</i></b>	Mendokumentasikan kegiatan dan program GMLS dalam bentuk foto dan arsip visual yang digunakan sebagai bahan pendukung publikasi dan penguatan citra GMLS.
<b><i>Media Monitoring</i></b>	Memantau dan merekap hasil pemberitaan media melalui <i>media tracking</i> dan <i>media clipping</i> untuk menilai jangkauan, respons media, serta efektivitas publikasi GMLS.

Tabel 3. 1 Tugas Utama *Digital Media & Events Coordinator*

Sumber: Dokumen Internal Organisasi (2025)

Pelaksanaan kerja magang dilakukan secara terencana, mulai dari bulan September 2025 hingga November 2025. Pada bulan September, kerja magang dilakukan dengan fokus kepada penyusunan dan pendataan database media dan melakukan kurasi media-media yang berpotensi untuk dapat bekerja sama untuk mempublikasikan rilis yang di bagikan. Selanjutnya pada bulan Oktober ini kerja magang dilakukan dengan terlibat secara langsung dalam kegiatan Marimba dan Safari Kampung sebagai sie dokumentasi, sebagai kepentingan dalam menghasilkan aset visual bagi kebutuhan media. Selain itu pada bulan yang sama, kerja magang dilakukan dengan melakukan penyebaran *press release* yang sudah di buat oleh tim *media relations* kepada pihak media, serta melakukan *media monitoring* terhadap hasil publikasi pada minggu berikutnya. Memasuki bulan November, kerja magang dijalankan dengan melakukan tugas sebagai fasilitator terutama mendokumentasikan kegiatan proyek akhir *Humanity Project Batch 7*, yaitu Sagara Asih, Ngopi Bareng Bapak Siaga, Dapur Siaga, dan Pustana. Setelah seluruh kegiatan selesai langsung dilakukannya penyebaran *press release* kepada pihak media dan melakukan *media monitoring* ketika seluruh rilis sudah terpublikasi. Berikut adalah rincian kerja magang yang dilakukan selama periode September 2025-November 2025 sebagai *Digital Media & Events Coordinator Intern* di Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

**TIMELINE KERJA MAGANG**  
Media Relations Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Aktivitas	Agustus				September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pembekalan Kerja Magang																
Menyusun Database Media																
Mengkurasi Database Media																
Mendokumentasikan Kegiatan Safari Kampung Day 1 (11 Okt)																
Menyebarkan Press Release ke Media																
Follow-Up ke Media																
Mendokumentasikan Kegiatan Marimba Day 2 (12 Okt)																
Menyebarkan Press Release ke Media																
Follow-Up ke Media																
Media Monitoring Marimba & Safari Kampung																
Fasilitator pada acara tim project Sagara Asih (dokumentasi)																
Menyebarkan Press Release ke Media																
Follow-Up ke Media																
Menyebarkan Press Release Ngopi Bareng Bapak Siaga																
Fasilitator pada acara tim project Dapur Siaga (dokumentasi)																
Menyebarkan Press Release ke Media																
Follow-Up ke Media																
Fasilitator pada acara tim project Pustana (dokumentasi)																
Menyebarkan Press Release ke Media																
Follow-Up ke Media																
Media Monitoring Sagara Asih, Ngopi Bareng Bapak Siaga, Dapur Siaga, dan Pustana																

Gambar 3. 2 Timeline Kerja Magang  
Sumber: Olahan Pribadi (2025)

### 3.2.2 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Tugas utama yang dilakukan oleh seorang *Digital Media & Events Coordinator Intern* dalam aktivitas kerja magang di departemen *media relations* Gugus Mitigasi Lebak Selatan adalah sebagai berikut:

#### A. *Media Relations*

##### 1. Penyusunan dan Pengkurasian *Database Media*

Tahap pertama yang dilakukan oleh seorang *Digital Media & Events Coordinator Intern* adalah dengan melakukan penyusunan dan pengkurasian database media yang sudah diberikan sebelumnya oleh pihak Gugus Mitigasi Lebak Selatan, sebagai rekomendasi awal untuk pendistribusian kepada beberapa media. Daftar-daftar media yang diberikan meliputi media eksternal dan media lokal Banten. Tahap ini dilakukan melalui penggunaan situs web *Google Spreadsheets*, yang mana terdapat informasi berupa nama, nama media, kontak yang dapat dihubungi. Sebagai tambahan juga terdapat beberapa informasi seperti opsi *requested* atau *published*, materi yang disebar, dan tautan hasil publikasi. Pada bagian opsi ini dapat memperlihatkan, apakah dari database yang dikumpulkan oleh pihak *Digital Media & Events Coordinator* sudah dilakukan proses penyebaran pesan atau belum kepada pihak media. Melalui data tersebut, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan distribusi konten ke depannya, apabila tidak ada respon atau tidak dapat dilakukan publikasi oleh pihak media yang disasar, maka kedepannya untuk proses distribusi *press release* akan dialihkan kepada media lainnya. Berikut terlampir tautan lengkap kepada *database* lengkap yang sudah dilakukan:

[https://docs.google.com/spreadsheets/d/1B4GgGTf0Hau\\_UFLUuodlqbK-uw7EelbXP5imqlzYByQ/edit?usp=sharing](https://docs.google.com/spreadsheets/d/1B4GgGTf0Hau_UFLUuodlqbK-uw7EelbXP5imqlzYByQ/edit?usp=sharing)

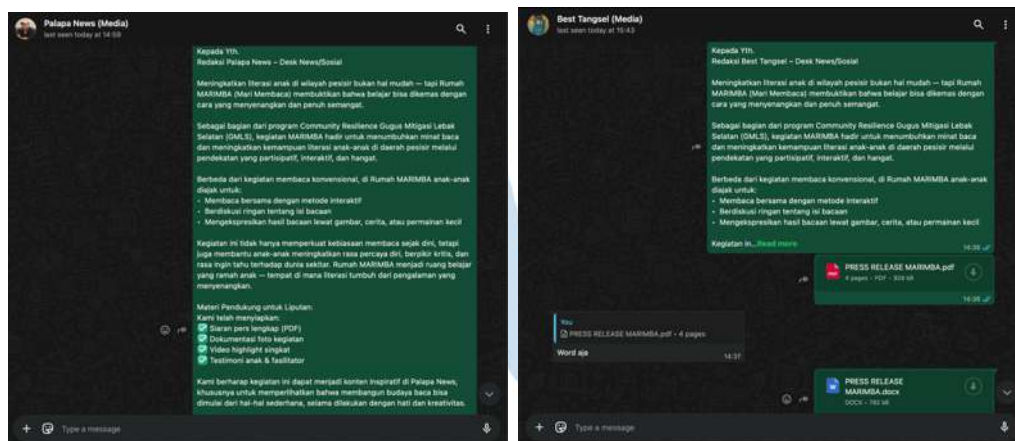
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A





## 2. Menjalin Hubungan dengan Media

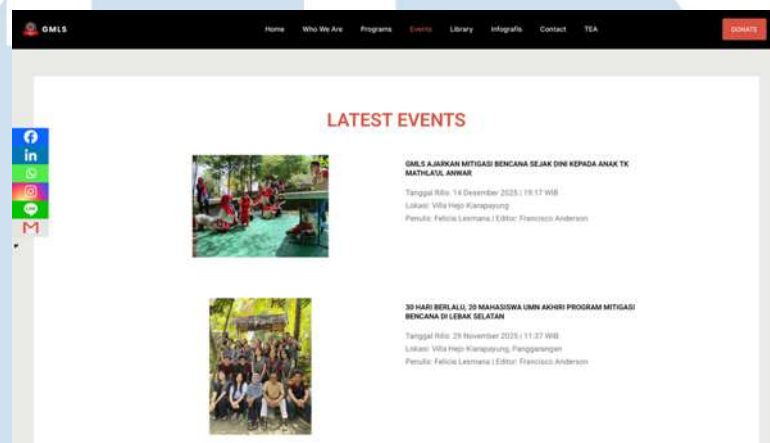
Aktivitas menjalin hubungan media ini dijalankan oleh seorang *Digital Media & Events Coordinator* GMLS dengan melakukan penyebaran materi berupa *press release* yang sudah dibuat oleh *Content Publication Specialist* kepada pihak media yang sudah melalui proses kurasi pada tahap sebelumnya. Aktivitas ini dilakukan setiap kali Gugus Mitigasi Lebak Selatan memiliki informasi atau terdapat program yang perlu dipublikasikan kepada publik, setelah seluruh materi seperti draft rilis dan dokumentasi foto dipastikan lengkap dan siap tayang di media pemberitaan. Proses menjalin hubungan dengan media dilakukan secara online oleh *Digital Media & Events Coordinator Intern*, yaitu melalui pengiriman pesan pada *platform WhatsApp*. Dalam menghubungi pihak media, komunikasi dilakukan dengan menggunakan nomor resmi Gugus Mitigasi Lebak Selatan, sebagai upaya untuk menjaga profesionalitas dan kredibilitas dari organisasi dalam pengiriman pesan. Maka dari itu, penulisan dan penyampaian pesan dilakukan dengan menggunakan bahasa yang sopan dan formal. Hal ini menjadi penting karena *Digital Media & Events Coordinator Intern* berada pada posisi yang merepresentasikan citra dan nama baik GMLS di pandangan media dan publik.



Gambar 3. 4 Distribusi Rilis Media  
Sumber: Whatsapp (2025)

Selain didistribusikan ke pihak media, *press release* yang sudah disusun oleh *Content Publication Specialist* juga diunggah pada situs web resmi Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Aktivitas ini sudah menjadi kewajiban sebagai departemen *media relations*, untuk kepentingan dokumentasi dan publikasi resmi dari

organisasi. Melalui publikasi pada situs web Gugus Mitigasi Lebak Selatan juga dijadikan sebagai sumber informasi yang lengkap bagi publik atau pihak yang ingin melakukan kerja sama. Karena seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan sudah dicantumkan dengan lengkap pada situs web tersebut.



Gambar 3. 5 Situs Web GMLS  
Sumber: Gugus Mitigasi Lebak Selatan (2025)

Aktivitas penyebaran *press release* ke media bukan hanya sekadar untuk menyampaikan informasi yang disampaikan oleh GMLS terkait program yang sedang dilakukan, tetapi ini juga merupakan bagian dari upaya yang dilakukan untuk menjalin dan menjaga hubungan baik dan profesional dengan pihak media. Melakukan publisitas ini berarti proses menjalin dan mengelola hubungan dengan wartawan dari berbagai media, dalam hal ini hubungan yang terjalin dengan wartawan dan pihak media massa harus dapat dijaga dengan baik (Siregar, Nurhayati, Wahyuni, & Asnawi, 2025). Karena di suatu perusahaan atau organisasi *press release* menjadi penting, sebagai upaya untuk membentuk sebuah citra atau *image* dari perusahaan atau organisasi itu sendiri. Menurut Siregar et al. (2025), dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa *press release* memegang peran penting dalam perantara antara suatu organisasi dengan masyarakat untuk menciptakan arus informasi yang sehat, serta untuk menciptakan hubungan harmonis dengan khalayaknya (Siregar, Nurhayati, Wahyuni, & Asnawi, 2025). Selain itu juga, rilis dapat menjadi peluang untuk dilakukannya liputan media lainnya (Siregar, Nurhayati, Wahyuni, & Asnawi, 2025).



Hal tersebut juga dilakukan seorang *Digital Media & Events Coordinator Intern*, yaitu untuk menghubungi dan menjalin hubungan yang baik dengan media. Dalam hal ini, terciptanya hubungan yang baik dengan media memperlihatkan bagaimana Gugus Mitigasi Lebak Selatan dapat dipandang sebagai organisasi yang memiliki citra yang positif dari para media maupun publik. Selain itu, relasi ini akan memegang peran penting dalam meningkatkan rasa percaya terhadap media pada GMLS, yang mana dapat dianggap sebagai organisasi yang mampu dijadikan sebagai sumber informasi yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses komunikasi yang dilakukan juga dengan cara yang profesional, sopan, dan menghargai pihak media. Yang dimana perlu disadari bahwa melalui proses komunikasi antara pihak perwakilan *media relations* GMLS dengan pihak media, hal tersebut dapat memicu terjadinya suatu perbedaan pendapat. Perbedaan ini bisa dalam hal penulisan kata, pengemasan suatu konteks, dan sudut pandang dalam hal penulisan rilis lainnya. Maka dari itu, posisi *Digital Media & Events Coordinator Intern* harus mampu menempatkan diri dengan baik melalui proses kerja sama ini, yang mana harus mencoba menerima adanya perbedaan tersebut, serta memahami bahwa mereka juga berhak mengolah informasi yang diterima dengan gaya penulisan dan bahasa masing-masing.

Sebelum dilakukannya penyebaran rilis kepada pihak media, *Digital Media & Events Coordinator Intern* memastikan bahwa seluruh materi yang akan dikirimkan sudah tepat dan siap dilakukan publikasi. Kelengkapan yang dimaksud meliputi draft *press release*, yang sudah melalui proses pengecekan ulang untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam penulisan apapun, serta aset dokumentasi berupa foto kegiatan dengan resolusi tinggi. Pengiriman pesan yang dilakukan tentunya dengan struktur kalimat yang menarik, sehingga media yang membaca dapat tertarik dengan rilis yang sedang diberikan. Agar *press release* tetap terarah, seorang *PR* harus mempertimbangkan beberapa pertanyaan penting seperti, mengapa peristiwa tersebut layak disampaikan?, materi pokok informasi apa yang ingin disampaikan?, Apakah informasinya dapat dibuktikan kebenarannya?, Siapa pihak yang berwenang dalam sumber berita?, dan Apakah memerlukan backgrounds? (Kriyantono, 2021). Dalam penerapannya, seluruh penulisan pada

*press release* dirancang dengan menempatkan GMLS sebagai pihak utama yang menjalankan kegiatan. Cara ini dilakukan supaya pihak media dapat dengan jelas mengetahui bahwa program yang diberitakan adalah kegiatan GMLS. Selain itu, penyebutan GMLS ini dapat menjadi langkah untuk mempermudah dan meningkatkan peluang publikasi oleh pihak media. Berikut ini adalah beberapa gambar yang memperlihatkan aktivitas komunikasi dan penyebaran rilis yang telah dilakukan.

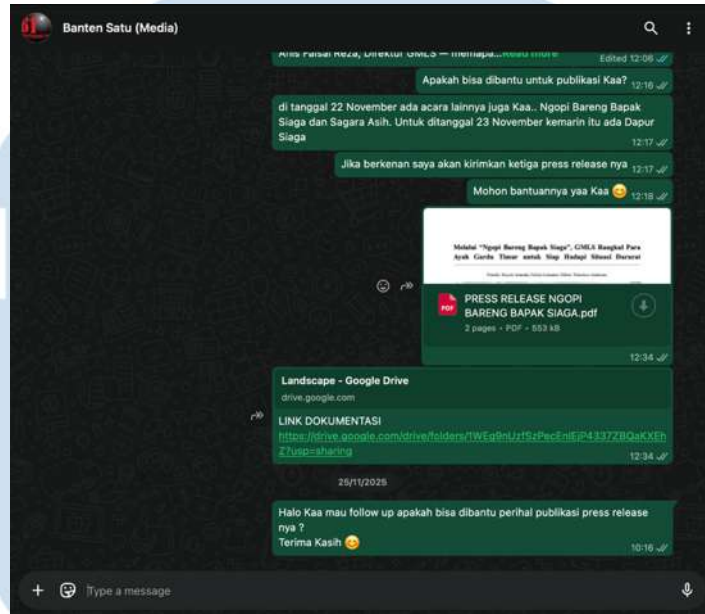


Gambar 3. 6 Tahap Pengecekan Ulang Rilis  
Sumber: Dokumen Internal Organisasi (2025)

### 3. Meninjau Kembali Hasil Publikasi

Berdasarkan hasil distribusi komunikasi yang dilakukan kepada pihak media, dalam implementasinya tidak seluruh media memberikan respon atau bersedia melakukan publikasi. Hal ini bisa dipengaruhi beberapa hal, misalnya kebijakan masing-masing redaksi, fokus pemberitaan yang tidak sejalan, perlu adanya tambahan biaya, keterbatasan waktu, dan lain-lain. Dari proses distribusi yang dilakukan sebelumnya, media yang merespons dan mau mendistribusikan *press release* yang diberikan oleh GMLS sebagian besar dari media lokal Banten. Media yang dimaksud, yaitu Media Kawasan, Palapa News, Banten Ekspose, Kaldera News, Lensa Banten, Best Tangsel, Gemasiber80news, dan Monitorupdate. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa media tersebut mempunyai rasa ketertarikan yang tinggi

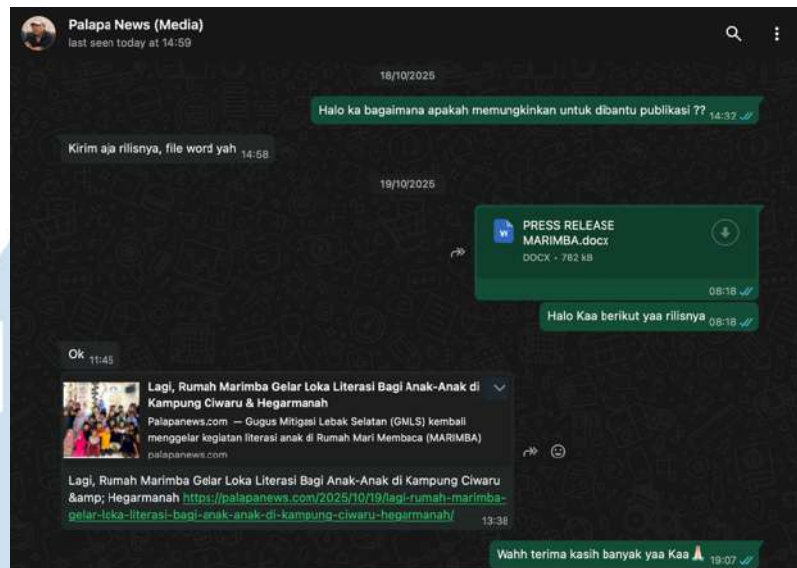
pada topik atau isu kebencanaan yang dibawakan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan.



Gambar 3. 7 *Follow Up* Media  
Sumber: WhatsApp (2025)

Namun, untuk media-media yang belum merespons, perlu dilakukannya tindak lanjut atau *follow up* pesan. Hal ini dilakukan sebagai langkah selanjutnya dalam membangun hubungan dengan mereka. Tindak lanjut yang dimaksud harus dengan bahasa yang sopan dan profesional, agar dengan adanya pesan lanjutan yang dilakukan oleh seorang *Digital Media & Events Coordinator Intern* tidak terkesan memaksa dan menunjukkan ketidaksukaan. Tindakan ini dilakukan untuk memastikan bahwa siaran pers telah diterima. Selain itu, ini juga sebagai cara yang halus untuk mengingatkan kepada pihak media terkait permintaan publikasi yang sudah dilakukan sebelumnya.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3. 8 *Follow Up Media*  
Sumber: WhatsApp (2025)

## B. *Media Documentation*

Selain menjalankan tugas dalam membangun relasi dengan pihak media, seorang *Digital Media & Events Coordinator* juga terlibat dalam kegiatan lapangan yang dijalankan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Pada periode Oktober 2025 hingga November 2025, terdapat beberapa program kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pihak GMLS dan kolaborasinya dengan beberapa acara yang diselenggarakan oleh mahasiswa *Humanity Project Batch 7*. Bentuk keterlibatan seorang *Digital Media & Events Coordinator* di lapangan adalah dengan melakukan dokumentasi program yang dilakukan sebagai kewajiban untuk mengarsip dan mengabadikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan, aktivitas ini juga sebagai pendukung dalam memenuhi kebutuhan publikasi.

Dalam implementasinya, ada dua program utama yang dijalankan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan, yaitu program Marimba yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2025 di wilayah Bayah Barat dan Hegarmanah, serta tanggal 12 Oktober 2025 di Panggarangan dan Sindang Ratu. Marimba merupakan salah satu program literasi kebencanaan yang dilakukan oleh GMLS. Dalam program tersebut fokus kegiatannya adalah dengan



mengedukasi para anak-anak dengan membaca buku menggunakan metode yang interaktif dan menyenangkan, sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat pesisir terhadap bencana tsunami. Selain itu, program Safari Kampung yang berlangsung pada tanggal 11 Oktober 2025 di Eshal Garden dan Ciwaru dan 12 Oktober 2025 di Cipurun dan Kampung Elod. Safari Kampung ini juga merupakan program mitigasi bencana yang dijalankan GMLS, namun program ini dilakukan dengan berkeliling ke wilayah Lebak Selatan untuk melakukan edukasi kepada anak-anak melalui permainan edukatif yang dikemas dengan menyenangkan. Program tersebut dijalankan secara bersamaan, maka dari itu *Digital Media & Events Coordinator* dan tim *media relations* lainnya melakukan pembagian tugas secara terstruktur. Yang mana setiap anggota tim ditempatkan untuk melakukan dokumentasi pada kegiatan yang berbeda. Hal ini dilakukan agar proses kerja dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Proses dokumentasi juga dilakukan oleh *Digital Media & Events Coordinator* pada kegiatan acara kolaborasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan dan mahasiswa *Humanity Project Batch 7*. Seluruh rangkaian acara berlangsung di tanggal 21 November 2025 yaitu Sagara Asih, 22 November 2025 acara Ngopi Bareng Bapak Siaga, 23 November 2025 acara Dapur Siaga, dan 26 November acara Pustana. Seluruh proses dokumentasi dilakukan dengan memaksimalkan pengambilan foto secara mendatar (landscape) yang disertai resolusi tinggi. Pengambilan foto difokuskan pada momen-momen yang mampu memperlihatkan emosi dan interaksi, misalnya ekspresi antusiasme peserta. Ini dilakukan supaya dapat memberikan hasil dokumentasi yang tidak hanya memperlihatkan gambar, tetapi juga menghasilkan dokumentasi visual yang punya cerita dan dapat dirasakan oleh audiens atau pembaca. Sehingga hal tersebut dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan melalui publikasi dengan kanal komunikasi lainnya.

Melalui kegiatan dokumentasi ini, *Digital Media & Events Coordinator* berkontribusi dalam menyediakan materi visual yang berkualitas dan relevan,

sehingga dapat memperkuat penyampaian informasi kepada media dan publik. Dokumentasi yang baik ini mampu membantu meningkatkan kredibilitas dan citra positif dari GMLS sebagai organisasi yang aktif dan konsisten dalam menjalani program mitigasi bencana.



Gambar 3. 9 Keterlibatan pada Acara Sagara Asih  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)



Gambar 3. 10 Keterlibatan pada Acara Pustaka  
Sumber: Dokumenatsi Pribadi (2025)

### **C. Media Monitoring**

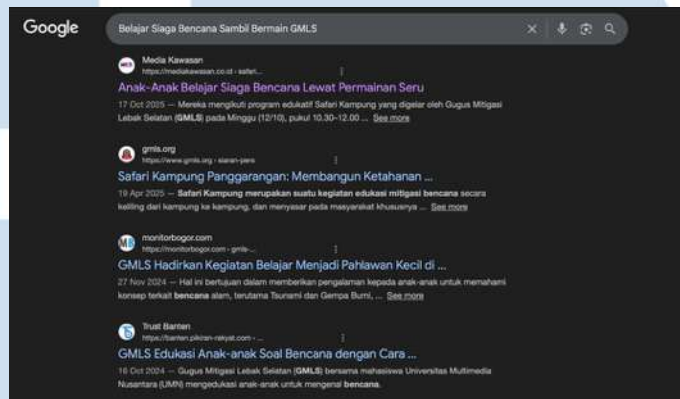
Setelah seluruh distribusi selesai, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah dengan melakukan *media monitoring* terhadap hasil publisitas oleh media. Aktivitas ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang *PR* untuk mengevaluasi media relations, yang bertujuan untuk membedah pemberitaan di

media massa (Gunawan & Anisa, 2020). Analisis ini menjadi penting karena dapat mengetahui pemberitaan di media massa, untuk menilai sentimen baik positif, netral, maupun negatif, hal ini akan memberikan dampak yang signifikan bagi reputasi suatu institusi (Gunawan & Anisa, 2020). Maka dari itu dalam kegiatan media monitoring merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, untuk mengetahui sejauh mana informasi yang disampaikan oleh GMLS melalui pendedaran rilis kepada media massa dapat berhasil terpublikasi, serta menunjukkan bagaimana persepsi organisasi tersebut di mata publik melalui unggahan yang ada pada situs web.

Dalam implementasinya sebagai *Digital Media & Events Coordinator Intern*, dalam proses *media monitoring* dilakukan beberapa pendataan terhadap publisitas setiap berita yang terbit di media. Praktik *media monitoring* ini mencakup tiga hal, yaitu pertama, *media clipping*, yang merupakan bentuk dokumentasi berupa artikel, naskah pemberitaan, atau iklan di media massa; kedua, *media tracking*, yang merupakan aktivitas pelacakan terhadap jejak opini publik atas suatu peristiwa atau isu tertentu di media massa; dan ketiga, *media content analysis*, yaitu metode analisis terhadap isi sebuah teks (Hutagalung, Kartika, & Suciska, 2023). Namun, dalam praktiknya proses *media monitoring* hanya dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu *media tracking* dan *media clipping*.

Proses *media tracking* yang dilakukan adalah dengan melakukan penelusuran melalui mesin pencari (*search engine*) pada situs web, terhadap seluruh pemberitaan media yang meliput atau memuat informasi tentang kegiatan atau program yang dilakukan oleh GMLS. Tahapan ini dilakukan agar dapat menilai sejauh mana *press release* yang telah disebar, dapat dijangkau oleh publik. Proses pencarian tersebut menggunakan kata kunci yang akan dicari melalui mesin pencari. Metode ini juga dapat didukung dengan proses pencarian judul pemberitaan dari hasil publisitas yang telah dilakukan oleh beberapa media, agar kedepannya *press release* tersebut dapat dengan mudah terlihat pada halaman situs web khalayak. Pencarian ini juga menunjukkan

pandangan khalayak terhadap organisasi GMLS. Pada gambar dibawah ini menunjukkan terdapat publisitas yang dilakukan oleh media terkait program Safari Kampung yang diselenggarakan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Pencarian yang dilakukan tentunya tidak akan jauh dari topik kebencanaan dan mitigasi bencana.



Gambar 3. 11 *Media Tracking*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Berikutnya adalah *media monitoring* dengan metode *media clipping*, proses ini dilakukan dengan merekap dan mendokumentasikan seluruh hasil pemberitaan yang telah terpublikasi di berbagai media. Informasi tersebut dicatat dengan menggunakan *platform Google Spreadsheets*, analisis tersebut meliputi nama media, tanggal rilis, judul berita, tone pemberitaan, keterangan, dan tautan berita. Proses rekapitulasi ini diperoleh melalui hasil distribusi press release yang telah dilakukan oleh *Digital Media & Events Coordinator*. Seluruh data yang tercatat disusun secara sistematis berdasarkan program atau kegiatan yang telah berlangsung. Sehingga melalui data tersebut dapat terlihat media mana saja yang mempunyai potensi tinggi untuk dijadikan rekan kerja sama oleh GMLS dalam kegiatan publikasi selanjutnya.

Data tersebut menunjukkan hasil bahwa dari total 13 media lokal Banten yang dihubungi, hanya 8 media yang memberikan respon dan bersedia melakukan publikasi dari *press release* yang dikirimkan oleh *Digital Media & Events Coordinator*, yakni Kaldera News, Media Kawasan, Palapa News, Banten Ekspose, Lensa Banten, Best Tangsel, Gemasiber80news, dan Monitor



Update. *Insights* ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya bagi GMLS khususnya tim *media relations* sebagai bahan pertimbangan dan penilaian efektivitas strategi distribusi *press release*, khususnya dalam menentukan media yang paling berpotensi untuk dijadikan mitra kerja sama pada kegiatan publikasi berikutnya.



Gambar 3. 12 *Media Clipping*  
Sumber: Palapa News (2025)



Gambar 3. 13 *Media Clipping*  
Sumber: Lensa Banten (2025)

Dalam proses *media clipping* yang dilakukan melalui *Google Spreadsheets*, terlihat dengan jelas detail hasil analisis, mulai dari media yang merilis hingga tautan berita pemberitaan tercatat dengan lengkap. Secara keseluruhan,

publikasi yang diberikan memiliki tone yang netral, sehingga informasi mengenai kegiatan GMLS disampaikan secara objektif dan sesuai dengan press release yang diberikan. Hal ini menjadi indikasi bahwa pesan utama yang disampaikan oleh organisasi dapat diterima dan diteruskan tanpa adanya perbedaan makna. Meskipun terdapat beberapa media yang melakukan perubahan dalam penulisan, perubahan tersebut tidak mengubah makna atau substansi dari pesan yang disampaikan oleh GMLS. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, akan muncul beberapa perbedaan pendapat dalam proses ini. Namun, hal tersebut tidak menjadi masalah apabila perbedaan tersebut dapat diterima dan dipahami dengan baik. Selanjutnya, ketika seluruh proses media monitoring selesai, akan diteruskan kepada pihak media relations manager.

Media	Tanggal Rilis	Judul	Tone	Keterangan	Link Berita
Media Kawasan	15 Oktober 2025	Rumah Marimba. Menumbuhkan Cinta Baca di Kampung Penganggaran dan Sindang Batu	Netral	Sama persis dengan PR	<a href="https://www.marimbapedia.com/2025/10/15/rumah-marimba-menumbuhkan-cinta-baca-di-kampung-penganggaran-dan-sindang-batu/">https://www.marimbapedia.com/2025/10/15/rumah-marimba-menumbuhkan-cinta-baca-di-kampung-penganggaran-dan-sindang-batu/</a>
	16 Oktober 2025	Rumah Marimba Kembali Sebagai Loka Literasi Bagi Anak-Anak di Kampung Ciaru & Hegamamah	Netral	Sama persis dengan PR	<a href="https://www.marimbapedia.com/2025/10/16/rumah-marimba-kembali-sebagai-loka-literasi-bagi-anak-anak-di-kampung-ciara-hagamamah/">https://www.marimbapedia.com/2025/10/16/rumah-marimba-kembali-sebagai-loka-literasi-bagi-anak-anak-di-kampung-ciara-hagamamah/</a>
Palapa News	19 Oktober 2025	Lagi, Rumah Marimba Gelar Loka Literasi Bagi Anak-Anak di Kampung Ciaru & Hegamamah	Netral	Pengurangan beberapa potongan kalimat dari PR	<a href="https://www.palapa.com/2025/10/19/lagi-rumah-marimba-gelar-loka-literasi-bagi-anak-anak-di-kampung-ciara-hagamamah/">https://www.palapa.com/2025/10/19/lagi-rumah-marimba-gelar-loka-literasi-bagi-anak-anak-di-kampung-ciara-hagamamah/</a>
Banten Ekspose	20 Oktober 2025	Menilik Kegiatan Rumah Marimba GMLS, Menumbuhkan Keselamatan Ancaman Bencana Sejak Dini	Netral	Ditulis ulang	<a href="https://www.bantenekspose.com/2025/10/20/menilik-kegiatan-rumah-marimba-gmls-menumbuhkan-keselamatan-ancaman-bencana-sejak-dini/">https://www.bantenekspose.com/2025/10/20/menilik-kegiatan-rumah-marimba-gmls-menumbuhkan-keselamatan-ancaman-bencana-sejak-dini/</a>

Media	Tanggal Rilis	Judul	Tone	Keterangan	Link Berita
Kaldera News	17 Oktober 2025	4 Kampung Pesta Labak Selatan Belajar Siaga Bencana Melalui Program "Safari Kampung" GMLS	Netral	Penggantian 4 PR kearifan kampung	<a href="https://www.kalderanews.com/2025/10/17/4-kampung-pestalabak-selatan-belajar-siaga-bencana-melalui-program-safari-kampung-gmls/">https://www.kalderanews.com/2025/10/17/4-kampung-pestalabak-selatan-belajar-siaga-bencana-melalui-program-safari-kampung-gmls/</a>
Media Kawasan	16 Oktober 2025	Safari Kampung Eshat Garden: Belajar Siaga Siaga Bencana dengan Keseruan	Netral	Sama persis dengan PR	<a href="https://www.marimbapedia.com/2025/10/16/safari-kampung-eshat-garden-belajar-siaga-siaga-bencana-dengan-keseruan/">https://www.marimbapedia.com/2025/10/16/safari-kampung-eshat-garden-belajar-siaga-siaga-bencana-dengan-keseruan/</a>
	17 Oktober 2025	Safari Kampung Kenalkan Mitigasi Bencana Lewat Permainan Edukatif di Ciaru	Netral	Sama persis dengan PR	<a href="https://www.marimbapedia.com/2025/10/17/safari-kampung-kenalkan-mitigasi-bencana-lewat-permainan-edukatif-di-ciara/">https://www.marimbapedia.com/2025/10/17/safari-kampung-kenalkan-mitigasi-bencana-lewat-permainan-edukatif-di-ciara/</a>
	17 Oktober 2025	Safari Kampung Elodi: Belajar Siaga Siaga Bencana Sambil Bermain Bersama Anak-Anak	Netral	Sama persis dengan PR	<a href="https://www.marimbapedia.com/2025/10/17/safari-kampung-elodi-belajar-siaga-siaga-bencana-sambil-bermain-bersama-anak-anak/">https://www.marimbapedia.com/2025/10/17/safari-kampung-elodi-belajar-siaga-siaga-bencana-sambil-bermain-bersama-anak-anak/</a>
	17 Oktober 2025	Safari Kampung Cipurut: Anak-Anak Belajar Siaga Bencana Lewat Permainan Senu	Netral	Sama persis dengan PR	<a href="https://www.marimbapedia.com/2025/10/17/safari-kampung-cipurut-anak-anak-belajar-siaga-bencana-lewat-permainan-senu/">https://www.marimbapedia.com/2025/10/17/safari-kampung-cipurut-anak-anak-belajar-siaga-bencana-lewat-permainan-senu/</a>
Palapa News	22 Oktober	Gelar Safari Kampung, GMLS Kenalkan Mitigasi	Netral	Sama persis dengan PR	<a href="https://www.palapa.com/2025/10/22/gelar-safari-kampung-gmls-kenalkan-mitigasi/">https://www.palapa.com/2025/10/22/gelar-safari-kampung-gmls-kenalkan-mitigasi/</a>

Gambar 3. 14 Media Clipping  
Sumber: Olahan Pribadi (2025)

### 3.2.3 Kendala Utama

Meskipun serangkaian program kerja di departemen *media relations* telah diupayakan berjalan sesuai rencana, disadari bahwa dalam menjalankan fungsi sebagai *Digital Media & Events Coordinator* di Gugus Mitigasi Lebak Selatan, ditemukan beberapa kendala teknis maupun non-teknis yang mempengaruhi kelancaran kerja. Kendala-kendala tersebut diuraikan sebagai berikut:

- A. Pada fase awal pelaksanaan kegiatan, tidak tersedia proses *onboarding* atau pendampingan khusus secara intensif mengenai teknis detail peran *Digital Media & Events Coordinator* menjadi tantangan tersendiri.
- B. Hambatan biaya dalam perluasan jangkauan publikasi media, mengingat status organisasi sebagai lembaga nirlaba (*non-profit*), terdapat keterbatasan anggaran untuk pos publikasi berbayar (*paid media*).
- C. Rendahnya tingkat responsivitas dari sejumlah kontak media yang terdapat dalam *database*.
- D. Terbatasnya jumlah SDM dalam tim serta belum tersedianya fasilitas peralatan dokumentasi yang memadai.

#### **3.2.4 Solusi**

Walaupun program kerja magang di departemen *media relations* telah diupayakan berjalan sesuai rencana, disadari bahwa dalam menjalankan fungsi sebagai *Digital Media & Events Coordinator* di GMLS, ditemukan beberapa kendala teknis maupun non-teknis yang mempengaruhi kelancaran kerja magang, antara lain sebagai berikut:

- A. Inisiatif untuk membangun komunikasi dan melakukan koordinasi intensif guna mengatasi minimnya arahan di awal, dilakukan langkah proaktif melalui komunikasi intensif bersama *Media Relations Manager* dan pembimbing lapangan.
- B. Pembaruan dan memastikan secara terhadap *database* media, untuk mengatasi masalah responsivitas media, dilakukan penyaringan ulang (*re-curating*) terhadap *database* media yang ada
- C. Perencanaan jadwal kerja yang terstruktur untuk mengatasi beban kerja, yaitu dengan menyusun *timeline* kerja yang lebih ketat dan terstruktur dengan menentukan tugas yang harus diprioritaskan.
- D. Optimalisasi perangkat dan manajemen tugas dokumentasi dalam menghadapi keterbatasan alat, fitur kamera pada perangkat seluler dimaksimalkan melalui penerapan teknik pengambilan gambar yang optimal (pengaturan *angle* dan pencahayaan).